PERSEPSI MASYARAKAT UJUNGBERUNG PADA "KOMUNITAS BANDUNG *DEATH METAL* SINDIKAT" DALAM MENUNJUKKAN EKSISTENSINYA

(Studi Deskriptif Tentang Persepsi Personal Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukkan Eksistensinya)

Sendy Satya Santika
NIM. 41810054

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Jalan Dipati Ukur Nomor 112-116, Bandung, 40132, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of these research was to deep describe about perception of people in Ujungberung to Bandung Syndicate Death Metal to showing their existence, to answer those research, appointed sub focus experienced, motivation, personality to analyzed focus of research was perception of people in Ujungberung to Bandung Syndicate Death Metal to showing existence.

Those research used qualitative approach with descriptive method, subject of research was perception of people in Ujungberung to Bandung Syndicate Death Metal used purposive sampling technical by 5 (five) people of informant, and supportes informant as 2 (two) people. Collected data technical used personal interviewed, honesty and disguised observation, notes, documentation, library review, internet searching, last research review. Analysis data technical with data collected, data reducted, data presentment, got conclusion, evaluated. Data validity test was improve the persistence, triangulation, discuss with friends, membercheck.

Resulted of research: 1) Experience gained through communication and public musical performances organized by the community Bandung Death Metal Syndicat.e 2) Motivation informant supports community Bandung Death Metal Syndicate positive because not disturbing them as motorcycle gang. 3) Personality people do not have the worry that there is a community of Bandung Death Metal Syndicate for the community are positive.

Conclusion This study shows that people's perception in the community Ujungberung Bandung Death Metal Syndicate obtained in accordance with the experience, motivation and personality that they can from the community Bandung Death Metal Syndicate. Positive perception of informants research is the willingness of the community to keep preserve Sundanese culture began eroded by age and from the negative side of the community is in terms of appearance and habits, because in the community look impressed sloppy

Suggestions Research on Public Personal Perception Ujungberung In Bandung Death Metal Syndicate Communities In Shows existence is very interesting thing to do, for further research can consider doing research with a different theme. For example: communication patterns, communication style, self-concept, and so on.

***Keywords**: Perception, Experience, Motivation*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Death Metal berasal dari beberapa bagian dan elemen dari musik *Thrash Metal*. Pertumbuhan genre ini menginspirasi masyarakat pada pertengahan 1980-an. *Celtic Frost, Slayer*, dan *Kreator* adalah band-band yang memulai *Death Metal*. Pada akhir tahun 1980-an dan awal 1990-an band-band ini mulai mencuat ke permukaan dari komunitas *Underground*.

Di Indonesia ada sebuah komunitas musik *Underground* tanah air yang tetap eksis malang melintang di label minoritas. Komunitas tersebut dinamakan 'Indonesian *Death Metal'*. Komunitas ini merupakan perkumpulan dari band-band *Death Metal* di Indonesia. Berkembangnya komunitas tersebut terbukti dengan munculnya beberapa forum, milis, group - group di dunia maya seperti *friendster, facebook, myspace* dan lainnya. Seiring berkembangnya aliran musik *Death Metal* di Indonesia maka bermunculan lah komunitas *Death Metal* di masing masing kota, salah satunya kota Bandung.

Selama ini musik *Death Metal* selalu menjadi kontroversi dan sebuah persepsi negatif di mata masyarakat. Karena dari segi penampilan dan gaya bermusik *Death Metal* orang menilainya *sangar*, seram dan mengerikan. Musik *Death Metal* selalu di identikkan dengan musik yang urakan, anarkis, liriknya kasar ,identik dengan kekerasan dan mabuk-mabukan. Bagaimana tidak, tema-tema tentang kematian dan *Satanisme* sangat kental dengan aliran musik *Death Metal*.

Namun tidak selamanya musik *Death Metal* di pandang negatif, ada banyak nilai-nilai positif dan cerita inspiratif yang dapat diambil dari perspektif yang berbeda. Aliran musik *Death Metal* tidak hanya beratribut negatif seperti *drugs* atau *rebellious attitude*, tetapi juga penuh atribut positif seperti kerja keras, kreativitas, profesionalisme, *entrepreneurship*, inovasi, *adaptability*, dan persistensi dalam proses mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat Ujungberung pada komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat dalam menunjukan eksistensinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil rumusan masalah melalui rumusan makro dan rumusan mikro.

1.2.1 Rumusan Makro

Bagaimana Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya ?

1.2.2 Rumusan Mikro

Berdasarkan dari rumusan makro diatas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan mikro sebagai berikut :

1. Bagaimana **Pengalaman** Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya ?
2. Bagaimana **Motivasi** Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya ?

3. Bagaimana **Kepribadian** Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang "Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya"

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah maka perlu dirumuskan tujuan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Pengalaman** Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya.
2. Untuk mengetahui **Motivasi** Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya.
3. Untuk mengetahui **Kepribadian** Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkaitan dengan kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai persepsi masyarakat Ujungberung pada komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat dalam menunjukan eksistensinya.

Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi juga wacana baru akan wawasan peneliti terhadap penerapan ilmu-ilmu komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini dengan harapan dapat memberikan suatu manfaat kepada segala pihak sebagi berikut:

1. **Kegunaan Bagi Peneliti**

   Kegunaan bagi peneliti adalah sebagai salah satu bentuk aplikasi penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi penelitian, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu komunikasi terutama ilmu humas dalam memahami Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya. Penelitian ini juga dapat memberikan kesempatan yang baik untuk dapat mengaplikasikan berbagai ilmu teori ilmu komunikasi dalam bentuk nyata dan membandingkannya dalam keadaan yang sebenarnya dilapangan.

2. **Kegunaan Bagi Universitas**

   Penelitian yang digunakan bagi mahasiswa unikom pada umumnya ilmu komunikasi dan pada khususnya humas diharapkan dapat menjadi bahan perbadingan dan pengembangan bagi penelitian sejenis lainya sebagai literatur dengan kajian penelitian yang sama untuk masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya tentang komunitas yaitu komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat.

3. **Kegunaan Bagi Masyarakat**

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan informasi kepada masyarakat tentang komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat. Khususnya mengenai persepsi masyarakat Ujungberung pada komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat dalam menunjukan eksistensinya yang dipengaruhi oleh lingkungan yang menjadikan salah satu pandangan orang lain akan dirinya sebagai komunitas yang mempunyai peran penting akan keberadaannya yang eksis, diterima dan dikenal oleh masyarakat yang tak lepas dari kehidupan berinterkasi, bersosialisai, berkomunikasi, dan berbagi pengetahuan dengan masyarakat.

3. Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Musik *Death Metal* Di Dunia

Death metal adalah sebuah sub-genre dari musik *Heavy Metal* yang berkembang dari *Thrash Metal* pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah (*downtuned rhythm guitars*), perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan (*death grunt*) atau geraman (*death growl*). Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "*Cookie Monster vocals*".

Beberapa pelopor genre ini adalah *Venom* dengan albumnya *Welcome to Hell* (1981) dan *Death* dengan albumnya *Scream Bloody Gore* (1987). *Death metal* kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh band-band seperti *Carcass, Morbid Angel, Entombed, God Macabre, Carnage, dan Grave.*

3.1.2 Sejarah Musik Death Metal Di Indonesia

Pergerakkan utama *Death Metal* Indonesia berasal dari munculnya inisiatif oleh band *Grindcore* asal Malang, *Rotten Corpse*, yang menggarap untuk pertama kalinya musik *Death Metal*. Kemunculan dan permainan *Rotten Corpse* akan *Death Metal* merupakan pertanda dari lahirnya sebuah individu musik baru, bernama *Death Metal*. Beberapa band pioneer *Death Metal* lainnya di daerah lain, seperti *Trauma* dari Jakarta , *Insanity* dan *Hallucination* dari Bandung, *Death Vomit* dari Jogjakarta , *Slow Death* dari Surabaya, kemudian berkembang dengan band-band yang dianggap sebagai senior karena pengalamannya masing-masing seperti: *Disinfected, Forgotten*, dan *Jasad* dari Bandung, Siksa Kubur , *Funeral Inception* dari Jakarta dan *Cranial Incisored* Yogjakarta, tentunya masih banyak lagi dan terus berkembang.

3.1.3 Sejarah Bandung *Death Metal* Sindikat

Bandung *Death Metal* Sindikat terbentuk sebagai wadah berkumpulnya para pencinta musik *Death Metal* di Bandung. Namun ada satu hal yang menarik dimana terbentuknya Bandung *Death Metal* Sindikat. Komunitas tersebut tidak hanya terbentuk karena kecintaan terhadap musik

Death Metal, namun juga karena adanya rasa kecintaan dan ingin melestarikan budaya tradisional, khususnya budaya sunda yang mulai terlupakan dengan berkembangnya zaman.

Dari segi logo pun Bandung *Death Metal* Sindikat mempunyai logo yang menarik dengan tidak melupakan ciri khas budaya sunda yaitu bergambar dua kujang yang saling bersilang. Kujang memang dikenal sebagai senjata khas Jawa Barat. Kujang mempunyai arti ketajaman dan daya kritis dalam kehidupan juga melambangkan kekuatan dan keberanian untuk melindungi hak dan kebenaran.

Sedangkan dari moto Bandung *Death Metal* Sindikat mempunyai sebuah moto yang diambil dari petikan naskah kuno Amanat Galunggung yang dituliskan Rakeyan Darmasiksa (Raja Sunda Kuno yang hidup pada 1175-1297 Masehi) yaitu *Panceg Dina Galur/babarengan ngajaga lembur. Moal ingkah najan awak lebur*…"(Teguh dalam pendirian, bersama-sama menjaga kampung dan persaudaraan. Tidak akan bergeming walaupun badan hancur lebur).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menerapkan paradigma konstruktivis, sehingga peneliti memandang keadaan sosial sebagai analisis sistematis terhadap "*socially meaningfull action*" melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial dalam *setting* kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." (Moleong, 2007 : 6)

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menguraikan data dan hasil penelitian tentang Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukkan Eksistensinya (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukkan Eksistensinya).

4.1 Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitan adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 7 orang yang terdiri dari 5 orang informan kunci dan 2 orang sebagai informan pendukung. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber atau informan penelitian, maka peneliti dapat menganalisis tentang Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukkan Eksistensinya (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukkan Eksistensinya).

4.2 Pengalaman

Seseorang tentu mempunyai pikiran dan pendapat mengenai sesuatu, seperti halnya pengalaman masyarakat Ujungberung terhadap komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat. Setiap masyarakat Ujungberung pasti mempunyai pengalaman dan dapat memberikan penilaian tentang segala yang ada pada komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat, hal ini berupa penilaian positif ataupun negatif mengenai komunitas tersebut, dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, peneliti dapat melihat bahwa pengalaman masyarakat Ujungberung terhadap komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat bermacam-macam.

4.3 Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang datang dari individu untuk mempersepsi sesuatu hal yang mereka rasa, dorongan tersebut bermaksud agar seseorang, khusus nya komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat menjadi komunitas yang lebih baik. Seperti yang kita tahu kebanyakan orang hanya memandang sebelah mata apa itu musik metal khususnya *Death Metal*.

Masyarakat sendiri berhak memberikan motivasi sesuai apa yang mereka lihat, mereka rasa, dan mereka dengar, seperti mendukung dengan adanya komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat dan memberi pengakuan kepada komunitas tersebut agar tetap eksis dalam lingkungan masyarakat sekitar.

4.4 Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai sususnan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan tiap-tiap individu manusia, begitu pula dengan kepribadian masyarakat akan adanya komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat, apakah dengan adanya komunitas tersebut ada kebiasaan yang masyarakat bisa contoh, apakah dari kepribadian masyarakat ada keraguan dengan adanya komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat.

Masyarakat sendiri berhak memberikan kepribadian mereka sesuai dengan pengalaman yang mereka dapatkan setelah mengenal komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

1. **Pengalaman** masyarakat Ujungberung (yang diwakili oleh informan penelitian yang dipilih) adalah melalui melihat secara langsung acara musik *Death Metal* yang diselenggarakan di Ujungberung, melalui pentas

musik *Death Metal* di kota Bandung, melalui permohonan izin untuk penyelenggaraan acara, melalui bincang-bincang pada saat berkumpul dengan warga dan pada saat komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat turun membantu warga atau karang taruna di Ujungberung.

2. **Motivasi** masyarakat Ujungberung (yang diwakili oleh informan penelitian yang dipilih) pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat adalah secara keseluruhan informan mendukung dengan alasan komunitas tersebut dibangun bukan hanya sekedar musik *Death Metal* tapi didukung dengan adanya rasa cinta dan ingin melestarikan kebudayaan sunda yang mulai tergerus oleh moderenisasi, hingga saat ini mereka berkumpul untuk menampung hobby dan komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat tidak pernah membuat masalah dengan masyrakat. Menurut informan, komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat perlu didukung karena mereka mau membantu masyarakat sekitar, menghibur dengan acara yang mereka selenggarakan dan tidak pernah berbuat onar dan menyusahkan masyarakat.
3. **Kepribadian** masyarakat Ujungberung (yang diwakili oleh informan penelitian yang dipilih) pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat, informan mengatakan keberadaan komunitas tersebut ada yang positif, diantaranya : Persaudaraan yang kuat, kekompakan, kesolidan, kerjasama dan gotong royong yang tulus dan semangat khususnya dalam membuat sebuah *event* (pentas musik dengan memainkan alat musik sunda yang dipadukan dengan bahasa sunda). Sedangkan kepribadian negatif yang mencemaskan dan mengkhawatirkan dari komunitas tersebut adalah penampilan merka yang menyeramkan seperti preman karena tubuh mereka dihiasi oleh tato, musiknya keras dan tidak senonoh, identik dengan minuman keras, namun dari komunitas tersebut mengakui bahwa dalam komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat adanya sebuah larangan dan hukuman apabila menggunakan narkoba.
4. **Persepsi** masyarakat Ujungberung (yang diwakili oleh informan penelitian yang dipilih) pada komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat bermacam-

macam sesuai dengan pengalaman, motivasi dan kepribadian yang mereka dapat dari komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat. Persepsi positif dari informan penelitian adalah adanya kemauan dari komunitas tersebut untuk tetap melestarikan tentang kebudayaan sunda yang mulai tergerus oleh zaman, karena seperti yang kita tau saat ini kebanyakan masyarakat khususnya para remaja sebagai penerus kebudayaan sangat malu akan kebudayaan sendiri, namun dari sisi negatif komunitas tersebut adalah dari segi penampilan dan kebiasaan, karena dalam berpenampilan komunitas tersebut terkesan urakan

5.1 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

1.Penelitian tentang Persepsi Masyarakat Ujungberung Pada Komunitas Bandung *Death Metal* Sindikat Dalam Menunjukan Eksistensinya sangat menarik untuk dilakukan, untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan tema berbeda. Misalnya: Pola komunikasi penggemar musik *Death Metal* dalam berinteraksi dengan masyarakat, dan masih banyak lagi lainnya.

2.Untuk peneliti selanjutnya, agar mempersiapkan secara mendalam tentang masalah penelitian yang akan dilakukan, serta hati-hati dalam melakukan penelitian yang akan diangkat, sebaiknya juga harus memilih informan yang sesuai dengan penelitian yang diangkat.

3.Literatur adalah permasalahan berikutnya yang sering dialami oleh peneliti, sebagai peneliti menyarankan, apabila telah menemukan masalah dari suatu penelitian, terus mencari, membaca, dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4.Melakukan sebuah penelitian, sangat menguras tenaga, waktu, pikiran, mental dan biaya, sebelum dan sedang penelitian, hendaklah menjaga

stamina sehingga tidak terjadi kekecewa, kegagal, sakit, ataupun mengalami hal-hal yang tidak terduga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

Abidin, Zaenal. 2002. Filsafat Manusia. Bandung: PT.Remaja Rosada Karya.

Alo, Liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana. Prenada Media Group.

Davidoff, Linda L. (*1981*). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.

Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Proffesional Books

Djuretnaa, Imam Muhni. (*1994*). Moral dan Religi. ... (2007). Pranata Sosial Jawa, Yogyakarta: Cipta Pustaka.

Effendy Onong Uchjana. 2003. *Ilmu,Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Effendy Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kertajaya,Hermawan .(2008). Arti komunitas : Gramedia Pustaka Utama

Kincaid, Lawrence dan Schramm, Wilbur. 1977. *Asas-asas Komunikasi Antar Manusia (terjemahan; Agus Setiadi)*. Jakarta: LP3ES-EWCI

Mudyahardjo, R. (1995). *Filsafat Pendidikan (Sebuah Studi Akademik) Bagian I*

Orientasi Umum: Landasan Filosofis Pendidikan dan Filsafat Pendidikan sebagai Suatu teori Pendidikan. Jurusan Filsafat Dan sosiologi Pendidikan, FIP, IKIP Bandung.

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung*: PT. Remaja

Rosdakarya.

Mudyahardjo. (1995). Pengantar Pendidikan. Bandung: FIP IKIP Bandung.

Moleong, Lexy. J. 2006. ”*Metode Penelitian Kualitatif*”.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 1998. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rosmawati, H P. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Widya Pajadjaran

Soekanto, soerjono. *1990. Sisiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers, Jakarta.

Soleman, B. Taneko, 1984, *Struktur dan Proses Sosial : Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan,* Jakarta: Rajawali

Soenarno, 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai* Pilar Pembangunan Nasional. Jakarta.

Sugiyono, 2010; *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* Dan R&D. Bandung;

Alfabeta

Suyatna. Bagong *2005. Deskriptif Kualitatif*. Bandung:CV Pustaka Pelajar.

Wenger, Etienne et al. 2002. *Cultivating Communities of Practice*. Harvard Business School Press

Wiryanto. *2005*. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Wiasarana. Indonesia.

Wood, Julia T. 2006. *Communication in Our Lives*, fourth edition. Australia: Thomson Wadsworth.

2. Sumber lain :

Luqman, Ria Fathya. 2013. Persepsi masyarakat mengenai muatan komunikasi pada poster film musikal Indonesia. Universitas Komputer Indonesia.

Zakhrifa, Nijam. 2013. Eksistensi Komunitas Cosplay Shinsen Gumi di Kota Bandung (Studi Deskriptif mengenai Eksistensi Komunitas Cosplay Shinsen Gumi di Kota Bandung). Universitas Komputer Indonesia

Ramdhany, Donny. 2014 Eksistensi diri drummer indie di Kota Bandung (studi deskriptif mengenai eksistensi diri drummer indie di Kota Bandung) Universitas Komputer Indonesia

3. *Internet Searching:*

http://www.rioticrecords.com/band/b/bleeding-corpse diaskes pada tanggal 7-3-2015 pukul 13.30

http://www.reverbnation.com/jasadbdm

http://www.javarockingland.com//awal-sejarah-beridirinya-bandung-death.html diakses minggu 8-3-2015 pukul 20.00

http://www.javarockingland.com/2013/artistdetail.php?action=detail&nid=1251

http://www.provoke-online.com/index.php/lifestyle/event-agenda/742-ujung-berung-rebels-panceg-dina-galur-buku-sejarah-musik-metal-bandung

http://www.pikiran-rakyat.com/node/259165

http://omuniuum.net/launcing-buku-ujungberung-rebels-panceg-dina-galur-diakses minggu 8-3-2015 pukul 13.30

http://www.metalmusicarchives.com/artist/jasad

http://www.bandungdeathmetal.tk//bandung-death.html diakses minggu 8-3-2015